

**PENGUNAAN WAKTU SENGANG
OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



Oleh:
FERIZA ASTUTI
79106/2006

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGGUNAAN WAKTU SENGANG OLEH SISWA KELAS
XI SMA N 7 PADANG**

**NAMA : FERIZA ASTUTI
NIM/BP : 79106/2006
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, 01 Februari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons
NIP. 196004091985031005**

**Dr. Syahniar, M. Pd., Kons
NIP. 196011031985032001**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENGUNAAN WAKTU SENGANG OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG

Nama : FERIZA ASTUTI
NIM/BP : 79106/2006
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2011

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons	_____
2. Sekretaris	: Dr. Syahniar, M. Pd., Kons	_____
3. Anggota	: Dr. Daharnis, M. Pd., Kons	_____
4. Anggota	: Drs. Yusri Rafsyam, M. Pd., Kons	_____
5. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons	_____



Ya Allah jadikanlah bermanfaat bagiku apa yang engkau ajarkan kepadaku, apa yang bermanfaat bagi ku dan tambahkanlah kepadaku ilmu

(H. R. Turmuzi)

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat

(QS. Al-Mujadilah:11,14)

Sukses...

Jalah tidak menyangiakan kesempatan yang ada

Rahasia utama mencapai sukses...

Jalah percaya kepada diri sendiri....

Dan tetap setia kepada waktu dan tujuan.

Ya.....Allah, kuhadapkan wajah dan bersujud di hadapan Mu

Ku ucapkan rasa syukur atas segala rahmat-Mu

Dengan izin Mu...telah kugapai satu asa dan telah kuraih sepengal cita

Namun semua itu belum berakhir, semoga saja satu titik keberhasilan ini mengiringi dan menjadi bekal dalam hidupku.

Ya Robb...Engkaulah Maha Pengasih dan mengetahui terhadap segala sesuatu...

Takdir yang telah engkau gariskan, tak mampu ku rubah...

Segenap kebahagiaan atas apa yang kuperoleh, seakan tak mengingatkan tetesan air mata, kecemasan, kesedihan, letih yang kurasa. Seolah diri ini begitu tegar dan kuat dalam menjalaninya, hanya keyakinan hati...bahwa Engkau memberikan ini karena hamba Mu ini sanggup untuk menjalaninya.

Seiring rasa syukur ku atas nikmatmu ya Allah...

*Dari hati yang paling dalam dan rasa terima kasih yang tulus Ku persembahkan keberhasilanku ini buat yang termulia Ayahanda **Azarlan. By** dan ibunda **Irawati** (alm). Cucuran keringat dan pengorbanan serta restumu telah mengantarkanku menuju kesuksesan.*

Ya Allah..meskipun ibuku telah jauh disana izinkan ku bahagiakan ibuku dengan kesuksesan dan hasil karya hambamu ini. Semoga amal ibadah ibuku di terima disisi Mu...

Amin...Amin...Ya Robbalalamin

*Buat kakanda **Mira Harnela, S. Pd** tersayang. Trimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini baik moril maupun materil hinga adik uni telah menjadi sarjana. Ohhh y ni...tunjangan kasih sayangnyo jan di putuskan yeah ni...hehehe... engkau kakak terbaikku. Buat ni mita **Yesti Virgo Rita,S.sosI**, teta **Zarfina Witra**, Uda **Habizar**, abg **Rezi Putra** dan ameh **Mailizar**. Terimakasih atas kasih sayang dan perhatian yang telah diberikan. Kalian kakak terbaik yang dihadiahkan-Nya untukku. Maafkan semua kesalahan yang telah diperbuat baik yang disengaja maupun tidak disengaja.Hanya kepada kalianlah tempat ku mengadu dan bersandar.*

Buat ameh...go..go..go..meh...giliran ameh meraih gelar sarjana lai..

*mari kita harumkan nama apak dan ibu..Buat umak sayang **Miharlina**.,terimakasih atas semua kebaikannya yang...ayanglah pengganti ibu bagi ve, tuntunlah ve kejalan yang baik umak sayang.*

Buat keponakan Q tersayang **Edwardo Pranata, Natlli Salsa Billa, Faizul Amin, Iqram Musadiq, Fazil Arozaq, Muhamad Fajar Ilhami, Yenzia Hanifa dan calon baby** yg molahir...Semoga apa yang telah Bunda gapai menjadi dorongan bagi keponakan ku untuk rajin-rajin belajar dan menjadi orang yang sukses dikemudian hari...Amin

Buat My Lovelly Q...**Nanang Kristianto**, makasih yeah bang atas dukungan dan motivasinya serta kesetiaan, ketabahan dalam mendengar semua keluhan ve...akhirnya impian ve tercapai juga...banyak kata yang tak dapat diucapkan...hehehehe

Thengxs to:

Bapak **Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons**, selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktunya dan membimbing penulis, terimakasih atas kebaikan dan ilmu yang bapak berikan kepada ve, semoga dibalas oleh Allah SWT. Ibu **Dr. Syahniar, M.Pd, Kons**, terimakasih atas kasih sayang dan bimbingan yang bu berikan serta kemurahan hati bu seHINGA ve bisa juga wisuda Maret. Bapak **Dr. Daharnis M.Pd., Kons**, terimakasih ya pak atas bimbingannya, meskipun begitu banyak rintangan selama bimbingan dengan bapak tapi itu semua bapak lakukan demi kebaikan ve...jasa bapak takkan ve lupakan. Bapak **Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons**, terimakasih ya pak...bu...atas masukan dan bimbingannya hINGA ve bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Buat **Ice, Jeng upit, Lona**, akhirnya kita wisuda juga kawan...banyak pengalaman yang tak dapat dilupakan,,,jangan dihapus semua foto kita yang di jurusan yeah,,,ce jan lupo undangannyo ndak...hehehe...**dola** terimakasih atas semua kebaikannya you my best friend...lanjutkan perjuangannya samo **romi**...hahaha...**Jeng tika** akhirnya titik perjuangan terjawab sudah, makasih yeah atas semua kebaikan jeng, jan lupo jaga kesehatan yoah jeng,eeeehhh yo...jeng lah orang yang setia menemani ve setiap pai kapasa...hihihihi. **Jeng yosi** meskipun sesuatu hal sempat memisahkan kita tapi ve tidak akan melupakan persahabatan kita...jeng akhirnya ve sama jeng jd S.Pd...mantap dak jeng, ni aji **Anita** wisuda juo wak jd y dak ta...baa ta payah bana nyari tampek bafoto ndak..ly rancak ta kalo di foto nyo mahhh...**Widia** terimakasih atas semua jasanya say.**de2w, woro, dian,nanda, uci, diah, ezi, repong, ibet,nila, irsat, dayat, melan, deti, ri2n, ni bonet,dila bok, pipi, nidia, riaasmi**, terimakasih teman-teman atas semua kebaikannya.Spesial buat adiak uni **Celdi Wirapidada** iko lah adik yang baik lanjutkan perjuangan nyo di, capek wisuda yoah...kalo rusak2 juo laptop uni instalasi liek yoah diak sayang...:)

Buat teman seperjuanganku seluruh mahasiswa BK 06 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini, suka dan duka kita lalui bersama, berjuang bersama demi mencapai cita-cita, ve tidak akan melupakan jasa kalain semua.

Buat My cosan... **Yuli** tarimokasih banyak yo li, lah nio mangawanan gua mamprin sampai subuah datang, tetap semangat yeah li...meskipun dak bisa wusuda maret namun kesempatan juni masih ada...cayo kawan!!! **Sari (Mimin)** terimakasih atas semua kebaikannyo min...alun juo jadi2 kak ka payakumbuah ly dak min...tanang min waktu min baralek samo Baron ce kak ka rumah min dieh...hehehe, **Desi (manic)** tetapa setia dengan kak yeah des, **Veni, Flower Mentari, Silvi, Dela,Putri, Novi, Yora, Yosi, Desi, Emil**, terimakasih atas kebaikan adik-adik semua...semoga sukses dan tetap semangat...Diah dan Umi...printer diah dan umi berjasa banget samo kak, terimakasih banyak yeah...:)

Terimakasih buat semua yang telah membantu yang namanya belum disebutkan semoga apa yang telah dilakukan dibalas oleh Allah SWT... Amin

With

Feriza Astuti, S. Pd|

ABSTRAK

JUDUL : Penggunaan Waktu Senggang Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri
7 Padang
Penulis : Feriza Astuti
Pembimbing : 1. Drs. Afrizal Sano, M. Pd, Kons
2. Dr. Syahniar, M. Pd, Kons

Keberhasilan siswa dalam belajar berkaitan dengan bagaimana siswa menggunakan waktu senggang yang ada. Kenyataan di lapangan, sebagian siswa tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada dengan sebaik mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan waktu senggang siswa yang meliputi: 1) Waktu senggang yang dimiliki siswa, 2) kegiatan apa saja yang dilakukan siswa dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada, 3) dengan siapa siswa memanfaatkan waktu senggang yang ada, 4) apa saja upaya yang dilakukan guru pembimbing berkaitan dengan penggunaan waktu senggang siswa.

Metode penelitian ini adalah *descriptive research* untuk menjawab uraian fenomena atau gejala sosial sebagaimana adanya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 327 orang dan sampel penelitian 36 orang siswa XI.IPA.3, 36 orang siswa XI.IPA.4, 38 orang siswa XI.IPS.1. Penarikan sampel dengan cara random sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket dan data diolah dengan teknik analisis.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa memiliki waktu senggang lebih kurang delapan jam yaitu pada jam sekolah, sepulang sekolah, sore hari, saat istirahat dan malam harinya. Sedangkan berlibur dan rekreasi siswa memiliki waktu senggang selama satu hari; (2) Kegiatan yang dilakukan siswa bercengkrama dengan teman, menonton TV, tidur-tiduran sambil mendengarkan musik saat istirahat, menyiapkan perlengkapan sekolah, serta ketempat hiburan dan wisata saat berlibur dan rekreasi; (3) Siswa memanfaatkan waktu senggang dengan teman sekelas, dengan teman di lingkungan tempat tinggal, dengan saudara (kakak&adik), dengan orang tua dan terkadang hanya sendiri dan (4) Pertama guru BK memberikan layanan informasi tentang belajar efektif dan efisien, kedua melalui kegiatan bimbingan kelompok tentang pemahaman mengenai waktu senggang, kegiatan tersebut dilakukan pada jam BK.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada guru BK agar dapat membimbing siswa dalam merencanakan penggunaan waktu senggang sekaligus memprogram kegiatan sekolah demi kelancaran kegiatan bimbingan dan konseling. Guru/wali kelas untuk dapat mempergunakan waktu senggang siswa untuk pemberian latihan, diskusi dan kelompok belajar, orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam penggunaan waktu senggang yang ada terutama untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat. Siswa agar dapat memanfaatkan waktu senggang untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul **“Penggunaan Waktu Senggang Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri Padang”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan tulus dan ikhlas mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, serta sekaligus penguji yang telah memberikan dukungan dan kemudahan kepada peneliti.
3. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan sampai terwujudnya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Buralis, S.Pd dan Rahmadi selaku tata usaha di Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu segala proses administrasi.
8. Pihak sekolah SMA Negeri 7 Kota Padang yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan angkatan 2006 yang senasib seperjuangan yang telah memberikan motivasi, masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, 01 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Asumsi	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Penjelasan Istilah.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Tentang Waktu	11
1. Hakekat Waktu	11
2. Kesadaran Waktu	12
3. Waktu Belajar	13
4. Variasi Waktu Senggang	15
5. Pemanfaatan Waktu	16
6. Waktu Senggang dan Penggunaanya.....	19
B. Layanan Informasi	20
C. Peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling).....	22
D. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
F. Pengolahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR RUJUKAN..... 58

LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1 : Populasi Penelitian

Tabel 2 : Sampel Penelitian

Tabel 3 : Waktu Senggang yang Dimiliki Siswa

Tabel 4 : Kegiatan yang Dilakukan Siswa Dalam Penggunaan Waktu Senggang

Tabel 5 : Teman Siswa Menggunakan Waktu Senggang

Tabel 6 : Upaya yang Dilakukan Guru BK Dalam Penggunaan
Waktu Senggang Siswa

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	26

HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Angket
2. Data Mentah Hasil Penelitian
3. Tabel Hasil Penelitian
4. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP UNP
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
6. Surat Bukti telah Meneliti di SMA Negeri 7 Kota Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, dengan pendidikan kualitas dan sumber daya manusia akan dapat diwujudkan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat dicapai dengan berbagai usaha, salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Dalam hal ini pendidikan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi demi kemajuan bangsa serta terciptanya manusia Indonesia yang berkualitas. Hal ini tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pengertian pendidikan tersebut dapat dipetik butir pokok pendidikan yaitu mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif di sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah siswa dapat belajar berbagai macam pengetahuan secara lebih luas. Sehingga memiliki kecakapan, keterampilan dan pengetahuan baru. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan karena sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang.

Pendidikan merupakan wahana pokok bagi pengembangan sumber daya manusia, pendidikan mengembangkan misi untuk menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan diri sendiri dan orang lain. Manusia adalah makhluk hidup yang mempunyai kebiasaan yang sebahagian besar dari kita menghabiskan waktu dengan kebiasaan rutin. Sebagian besar orang tidak memikirkan dengan sadar bagaimana mereka menggunakan waktu senggang yang ada, dengan demikian efisiensi waktu turut menentukan kualitas belajar siswa yang sekaligus mempengaruhi prestasi belajarnya.

Keberhasilan siswa dalam belajar berkaitan besar dari bagaimana sikap siswa dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada. Diantara kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa tentu ada yang lebih dominan yang mereka lakukan yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut Carroll and Bloom (dalam Abin Syamsudin Makmun, 1996:157) yaitu:

Bahwasanya setiap siswa pada dasarnya kalau diberi kesempatan belajar dengan mempergunakan waktu sesuai dengan yang diperlukannya, akan mencapai taraf penguasaan seperti yang dicapai oleh rekan-rekannya.

Pada hakekatnya jika siswa memanfaatkan proporsi waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin maka akan dapat mengembalikan semangat belajar siswa dan tercapainya taraf penguasaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Khususnya siswa SMA N 7 Padang bahwa dalam Pemanfaatan waktu senggang, baik yang berpengaruh positif maupun negatif lebih dominan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor

lingkungan sosial, faktor ketidak tahuan cara menggunakan waktu senggang yang ada, kurangnya sarana, mengalami masalah dalam menggunakan waktu senggang seperti kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan waktu senggang yang tersedia, hal tersebut terlihat pada saat jam pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah serta terungkap melalui hasil AUM UMUM yang disebarkan pada siswa.

Berdasarkan hasil studi awal tentang pengisian AUM (alat ungkap masalah) Seri Umum Format 2: Siswa SLTA yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2010 kepada siswa SMA N 7 Padang yang diperoleh hasil bahwa, 88% tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada, 80% kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di sekolah atau pun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan melakukan kegiatan yang menyenangkan, 71% mengalami masalah untuk mengikuti kegiatan acara-acara gembira dan santai bersama kawan-kawan, 62% kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang tersedia. Ada juga masalah lain yang dialami oleh siswa yang berkenaan dengan waktu senggang namun permasalahannya tidak terlalu tinggi atau banyak. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1990:62) yaitu:

Bahwa bagi para siswa waktu luang itu tetap ada, dan semestinya disisihkan, waktu luang itu sesungguhnya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan untuk bergaul, berrekreasi, olah raga, atau untuk hobi.

Sedangkan hasil wawancara penulis dengan 2 orang siswa SMA N 7 Padang pada tanggal 29 september 2010 terungkap bahwa sebahagian besar siswa belum begitu mampu memanfaatkan waktu senggang yang ada, HR

siswa kelas XI IPS 1 mengatakan bahwa waktu senggang itu terkadang dimanfaatkan untuk OL (Online) dan terkadang hanya terbuang dengan percuma, begitupun jadwal di luar sekolah. FH juga merasa tidak begitu mampu memanfaatkan waktu senggang dengan baik. Maka dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada dengan sebaik mungkin.

Idealnya penggunaan waktu senggang yang ada dengan seoptimal mungkin akan membawa pengaruh positif pada prestasi belajar siswa nantinya, untuk menggunakan waktu senggang dengan sebaik mungkin maka perlu adanya pengaturan waktu untuk berbagai kegiatan sehari-hari. Pengaturan waktu yang dibuat sesuai dengan kegiatan di sekolah dan di luar sekolah, sehingga tidak adanya waktu yang terbuang dengan percuma.

Menurut *Clifford T. Morgan and James Deese* (dalam Idrus H.A 1993:46) “waktu itu harus diatur sedemikian rupa, sehingga seseorang akan tahu apa yang harus dilakukannya dari waktu ke waktu”. Penggunaan waktu untuk belajar dalam sehari semalam hendaknya dikerjakan secara teratur sesuai dengan jadwal kegiatan sehari-hari, dari beberapa hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaturan dan penggunaan waktu senggang merupakan hal yang sangat penting. Khususnya penggunaan waktu di luar jadwal belajar sekolah seperti: waktu istirahat, berlibur, rekreasi serta waktu pada saat jam sekolah. Sebahagian siswa sering menghadapi masalah dalam memanfaatkan waktu senggangnya, pemanfaatan waktu senggang bagi para siswa bukan saja

menjadi masalah pada saat berlibur sekolah tetapi juga dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Setiap orang mempunyai kegiatan pokok yang berbeda-beda. Seorang pelajar kegiatan pokoknya adalah belajar, baik di sekolah dan di luar sekolah seperti di rumah. Namun kegiatan belajar itu tidak dilakukan sepanjang waktu, waktu belajar yang digunakan di sekolah kurang lebih enam jam sehari, sedangkan waktu belajar di rumah sekitar 2-3 jam atau lebih sehari. Dengan demikian masih banyak sisa waktu yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan selain belajar, maka hal itu disebut waktu senggang.

Waktu senggang dapat diisi dengan kegiatan-kegiatan tertentu yang terencana dan teratur, misalnya untuk mengembangkan hobi dan menambah keterampilan, namun kenyataannya masih ada pelajar yang belum mampu memanfaatkan waktu senggang yang ada dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat, mereka malah melakukan kegiatan yang beresiko merugikan, antara lain melihat TV sepanjang waktu luang, nongkrong-nongkrong di pinggir jalan atau tempat-tempat tertentu dan sebagainya. Pelajaran semacam itu tidak menunjukkan suatu tindakan memanfaatkan waktu senggang dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yaitu tentang penggunaan waktu senggang, untuk lebih jelasnya penelitian ini berjudul **“Penggunaan Waktu Senggang Oleh Siswa Kelas XI SMA N 7 Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan bahwa siswa tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada, kekurangan waktu senggang, mengalami masalah untuk mengikuti kegiatan mengisi waktu senggang bersama kawan-kawan, kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan waktu senggang siswa SMAN 7 Kota Padang”.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran waktu senggang yang dimiliki siswa
2. Gambaran kegiatan apa yang dilakukan siswa dalam penggunaan waktu senggang.
3. Gambaran dengan siapa siswa menggunakan waktu senggang.
4. Gambaran upaya apa yang dilakukan guru BK dalam penggunaan waktu senggang siswa.

D. Asumsi

Dalam penelitian ini asumsi yang digunakan adalah :

1. Setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda dalam menggunakan waktu senggang yang ada.

2. Siswa mempunyai waktu senggang yang dapat dimanfaatkan dengan kegiatan masing-masing.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Kapan saja waktu senggang yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 7 Padang.
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa dalam penggunaan waktu senggang yang ada.
3. Dengan siapa saja siswa menggunakan waktu senggang yang ada.
4. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK dalam penggunaan waktu senggang siswa.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Waktu senggang yang dimiliki siswa.
2. Apa saja yang dilakukan siswa dalam penggunaan waktu senggang yang ada.
3. Siapa teman siswa dalam menggunakan waktu senggang yang ada.
4. Upaya yang dilakukan guru BK yang berkaitan dengan penggunaan waktu senggang siswa.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai bahan :

1. Masukan bagi guru BK untuk menyusun program layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, sehingga siswa mampu menggunakan waktu senggang yang ada secara optimal.
2. Informasi bagi orang tua siswa mengenai penggunaan waktu senggang siswa dan hal apa saja yang dibutuhkan siswa dalam penggunaan waktu senggang.

H. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang membawa kemungkinan terhadap penafsiran yang tidak menimbulkan pengetahuan yang rancu. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan

Menurut Badudu (1994:475) “penggunaan atau menggunakan berarti memakai atau memanfaatkan”. Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan siswa SMA N 7 Kota Padang terhadap waktu senggang.

2. Waktu Senggang

Menurut Subandio Djojowito (1995:1) “waktu senggang adalah waktu di luar kegiatan pokok”. Kegiatan pokok yang biasa dilakukan seseorang dari hari ke hari, baik kegiatan yang menguras tenaga serta

kegiatan yang menumbuhkan kesabaran jiwa. Setiap orang mempunyai kegiatan pokok yang berbeda-beda. Seorang pelajar kegiatan pokoknya adalah belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Namun kegiatan belajar itu tidak dilakukan sepanjang waktu, waktu belajar yang digunakan di sekolah kurang lebih enam jam sehari. Sedangkan waktu belajar di rumah sekitar 2-3 jam atau lebih/sehari. Dengan demikian masih banyak sisa waktu yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan selain belajar, maka itulah yang disebut dengan waktu senggang.

Jadi penggunaan waktu senggang merupakan suatu kegiatan pemanfaatan waktu yang ada untuk kegiatan yang memberikan nilai tambah pada individu tidak terlepas dari masa yang menyatakan lamanya kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (1990:63) “waktu senggang sama artinya dengan menganggur atau waktu yang dipakai atau dikeluarkan dalam reaksi, hobi dan kegemaran lainnya”.

Dari segi cara pengisian, waktu senggang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati tanpa adanya bayaran dari suatu kegiatan yang dilakukan. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1990:63) bahwasanya rumusan waktu senggang pada umumnya diartikan sebagai “aktifitas yang diikuti dengan bebas tanpa memperoleh bayaran, yang memberikan suatu kepuasan pada saat ini”.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penggunaan waktu senggang adalah menyangkut sisa waktu yang tersedia di luar dari kegiatan

pokok siswa SMA N 7 Padang pada saat jam sekolah, sepulang sekolah, di sore hari, malam hari, waktu istirahat, waktu libur dan rekreasi.

3. Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2006:6) layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti: informasi pengembangan diri, informasi hubungan antar pribadi, sosial, nilai dan moral, pendidikan, kegiatan belajar dan keilmuan teknologi, informasi jabatan/karir dan ekonomi, informasi sosial-budaya, politik dan kewarganegaraan, informasi kehidupan berkeluarga, informasi kehidupan beragama) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan informasi yang diberikan oleh guru BK dalam rangka pemberian informasi mengenai penggunaan waktu senggang yang efektif pada siswa.

4. Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Guru BK adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik (Prayitno, 2006:9). Guru BK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Tentang Waktu

1. Hakekat Waktu

Waktu dalam satu hari satu malam ada 24 jam, waktu yang 24 jam dapat dibagi-bagi sesuai dengan situasi dan jenis kegiatan yang dilakukan sehari-hari, maka waktu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga semua tugas dapat diselesaikan. Salah satu cara untuk memanfaatkan waktu senggang yang ada adalah dengan menyusun jadwal sehari-hari, membaca buku pelajaran dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari. Dengan menyusun jadwal, membaca buku, maka tidak ada waktu yang terbuang percuma. Menurut *Caroll and Bloom* (dalam Abin Syamsuddin Makmun 1996: 159) bahwa:

Setiap siswa pada dasarnya kalau diberi kesempatan belajar dengan mempergunakan waktu sesuai dengan yang diperlukannya, maka akan mencapai taraf penguasaan seperti yang dicapai oleh rekan-rekannya.

Bagi siswa yang memiliki kesempatan untuk mengisi waktu senggang, seharusnya siswa tersebut dapat memanfaatkan waktu senggang yang ada untuk kegiatan belajar seoptimal mungkin serta kegiatan yang benar-benar dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, sehingga siswa nantinya dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sebahagian siswa kekurangan waktu senggang seperti istirahat yang seharusnya siswa juga harus memiliki waktu untuk beristirahat guna

menghilangkan kelelahan atas aktifitas yang terlalu padat baik di sekolah maupun sepulang sekolah.

Menurut hasil penelitian di Amerika oleh *C.C. Wrenn dan Reginal Bell*, (dalam Abu Ahmadi 1991:1) masalah yang sering ditemukan para siswa atau mahasiswa adalah “kesukaran dalam mengatur waktu untuk belajar”. Dalam Abu Ahmadi (1991:11) dari 11 macam masalah siswa ternyata ada kesukaran yang paling banyak dialami , yaitu:

1. Tidak tahu bagaimana cara menggunakan waktu secara efektif untuk belajar.
2. Tidak dapat memusatkan perhatian dengan baik.

Bila ditinjau secara umum dengan kesukaran dan cara pengaturan waktu senggang siswa yang tidak efektif, maka perencanaan penggunaan waktu senggang hendaklah diambil tanggung jawab oleh pihak sekolah dan institut lainnya untuk mempersiapkan siswa dan membimbing siswa dalam menggunakan waktu senggang secara efektif.

2. Kesadaran Waktu

Semua siswa sudah mengetahui bahwa waktu dalam satu hari satu malam adalah sebanyak 24 jam, seharusnya siswa tidak membiarkan waktu berlalu begitu saja melainkan memanfaatkannya seefektif mungkin. Dalam proses belajar, pemanfaatan waktu secara baik merupakan hal yang sangat penting. Sebaliknya siswa yang kurang menghargai waktu merupakan suatu tindakan yang kurang bijaksana karena sikap seperti ini akan merugikan diri sendiri.

Menurut *Mc.Clayland* (dalam Syaiful Bakri Djamarah 1994:69) *Time Consciousness is important*, yang berarti “kesadaran akan waktu itu penting sekali”. Bagi siswa diharapkan mereka betul-betul menyadari akan pentingnya waktu tersebut dan dapat menggunakannya atau memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, sehingga semua tujuan belajar mereka dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan dan dapat mengikuti ujian kenaikan kelas dengan baik.

3. Waktu Belajar

Adapun waktu belajar yang dimiliki oleh siswa ada yang terjadwal dan ada yang tidak terjadwal, khususnya siswa SMA N 7 Padang waktu belajar yang terjadwal mulai dari jam 07.15 - 14.00 sedangkan yang tidak terjadwal yaitu pada saat pulang sekolah dan pada saat jam pembelajaran yang kosong dikarenakan beberapa faktor, guru mata pelajaran yang tidak hadir, adanya kegiatan sekolah yang mengakibatkan pembelajaran terganggu. Menurut Subandio Djojowito (1995:1) “ada beberapa cara untuk menggunakan waktu belajar secara efektif, yaitu menyesuaikan dengan kondisi rumah, situasi lingkungan, kemampuan menerima, memahami dan mengungkapkan kembali pelajaran yang diterima”.

Dengan demikian waktu senggang yang ada di sekolah dan di luar jadwal sekolah dapat dimanfaatkan siswa dengan seoptimal mungkin untuk kegiatan yang bermanfaat, sehingga waktu tersebut tidak terbuang dengan percuma. Untuk itu sangatlah ditekankan sekali peran dari pihak sekolah

untuk dapat melibatkan diri dalam rangka pengaturan waktu belajar siswa khususnya di sekolah agar waktu senggang siswa pada saat jam sekolah tidak terbuang begitu saja dan dapat memberikan nilai positif bagi siswa, hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya penyusunan kurikulum sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam rangka mencapai pengalaman pendidikan di bawah pengawasan sekolah. Pengalaman pendidikan seperti itu dapat dibentuk atau disusun secara tetap melalui jadwal belajar di kelas dan dapat diisi melalui ekstrakurikuler.

Waktu belajar yang dapat di bentuk yaitu pengajaran dalam kelas, melalui kurikulum para perangkat sekolah dapat mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang dapat memberikan manfaat dan bekal bagi siswa nantinya setelah menamatkan sekolah menengah atas. Sejalan dengan penjelasan sebelumnya. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1990:70) “melalui kurikulum dapat dikembangkan dasar-dasar keterampilan dalam membaca, mengarang, seni, dengan partisipasi yang efektif dalam beberapa aktivitas waktu senggang”.

Pada saat waktu belajar di sekolah siswa juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang terencana dan teratur. Sedangkan menurut Subandio Djojowito (1995:2) kegiatan-kegiatan pengisian waktu senggang tersebut antara lain:

- a. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah (PMR, Paskibra, Basket, Volly, Vokal Group, Pramuka, dll).
- b. Masuk klub olah raga tertentu di luar sekolah.

- c. Aktif dalam organisasi di masyarakat (Karang taruna, Forum komunikasi pelajar, dll).
- d. Mengikuti kursus-kursus (Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, komputer, Menari)
- e. Kegiatan-kegiatan lain yang positif

Dengan adanya sistem pengajaran di kelas maka dapat mengembangkan minat dari masing-masing siswa dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada, serta hal tersebut juga disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

4. Variasi Waktu Senggang

Jumlah waktu yang terluang sangat beragam dan tergantung dengan waktu yang digunakan atau diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisik atau sosial seseorang. Waktu senggang mungkin akan meningkat dan berkurang tergantung pada kebutuhan seseorang. Kita dapat meningkatkan waktu senggang dengan cara mengurangi waktu kita untuk makan, minum, tidur dan untuk bercanda. Kita juga dapat menambah waktu senggang kita dengan cara meningkatkan pekerjaan kita sebelum waktu bekerja atau belajar usai sebagaimana biasanya. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1990:64) “peningkatan atau bertambahnya waktu senggang disebabkan oleh menurunnya suatu kebutuhan dalam batas kebutuhan yang paling minimum”.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia, maka dituntut daya untuk memuaskan akal budi manusia dan dapat terus ditingkatkan kepuasannya. Sehingga seseorang dapat melakukan pekerjaan, dan

memanfaatkan setiap waktu yang ada dengan efektif dan produktif. Pemilihan waktu senggang semestinya disesuaikan dengan keperluan individu, dan dasar pemilihannya dapat berubah secara individual.

Variasi waktu senggang cukup luas yang memiliki arti dan tujuan yang saling berkaitan, namun aktivitas dalam waktu senggang dapat di klasifikasikan sesuai dengan tujuan dan jenis kegiatan yang dilakukan. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1990:67-69) klasifikasi aktivitas waktu senggang secara menyeluruh dan memuaskan antara lain:

1. Istirahat
Beristirahat atau bersantai (rilek) wujudnya sangat sederhana, yang dilakukan secara alami yang bertempat disekitar rumah atau taman (kebun), atau aktivitas lain tanpa tujuan tertentu.
2. Hiburan
Merupakan suatu cara yang menarik atau melepaskan diri dari rangkain aktivitas pekerjaan setiap hari atau dari situasi yang tidak menyenangkan atau mengganggu.
3. Pengembangan Pribadi
Suatu aktivitas yang dapat memberikan rasa puas dalam diri seseorang yang bersumber dari keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan .

5. Pemanfaatan Waktu

Banyak manfaat yang dapat diperoleh siswa dalam mengatur waktu untuk kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah dan di lingkungan luar sekolah. Pengaturan waktu yang seharusnya dibuat siswa harus disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan di sekolah dan di luar sekolah, yaitu dengan menyusun jadwal kegiatan sehari-hari sehingga tidak adanya waktu yang terbuang percuma, begitu juga pada saat jam pembelajaran yang kosong seharusnya siswa mampu memanfaatkan jam tersebut untuk kegiatan yang

lebih bermanfaat dengan membaca dan mengulang pelajaran kembali. Sedangkan pemanfaatan waktu senggang di luar jadwal sekolah, siswa hendaknya dapat memanfaatkan dan mengaitkan waktu senggang tersebut dengan kegiatan seperti mengikuti les musik, bersantai dengan teman-teman atau rekreasi, olah raga, menari dan sebagainya, sehingga waktu senggang yang ada memiliki manfaat yang baik dan seiring dengan perkembangan fungsi pribadi dan sosial dari masing-masing individu.

Sebahagian siswa belum mampu memanfaatkan waktu-waktu yang tersedia pada jadwal belajar sekolah, para siswa hanya mampu memanfaatkan jam tersebut untuk kegiatan yang tidak bermanfaat, seperti: memainkan HP, mendengar musik, bercanda-canda dan banyak hal lain yang dilakukan oleh siswa. Para siswa belum begitu memahami dan bingung bagaimana mengatur jadwal dan disiplin terhadap waktu yang mereka miliki dan siswa juga kurang memahami bagaimana cara mempergunakan waktu senggang yang tersedia dengan baik, sehingga waktu tersebut terbuang dengan sia-sia dikarenakan kegiatan yang tidak bermanfaat disebabkan pengaturan waktu yang kurang efektif.

Pengaturan waktu yang dikemukakan oleh *Clifford T. Morgan and James Deese* (dalam Idrus H.A 1993:46) :

Waktu itu harus diatur sedemikian rupa, sehingga akan tahu apa yang harus dilakukannya dari waktu ke waktu. Penggunaan waktu belajar sekitar 11 jam dalam sehari semalam, hendaknya dikerjakan dengan cara teratur dan disiplin selama satu minggu.

Jika kita lihat siswa pada saat sekarang masih banyak diantara mereka yang tidak peduli bahkan tidak pernah menyadari waktu demi waktu, detik demi detik, menit, jam hingga hari, untuk merencanakan kegiatan belajar semaksimal mungkin. Dari hal ini siswa haruslah mampu menggunakan waktu yang sedikit dengan seefektif mungkin agar kegiatan di sekolah berjalan dengan lancar. Sedangkan menurut *Seville Chapman* (dalam Abu Ahmadi 1991:43) :

Pembagian waktu secara sederhana dalam sehari semalam adalah sebagai berikut:

- Untuk tidur : 8 jam
- Untuk makan, mandi, dll : 3 jam
- Untuk urusan pribadi : 2 jam
- Untuk belajar : 11 jam

Jika pembagian tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan teratur, maka para pelajar pasti akan sukses dalam belajarnya. Keteraturan adalah pangkal keberhasilan.

Bagi siswa yang tidak mampu memanfaatkan waktu senggang tersebut dengan baik tidak akan mencapai kata sukses dalam belajar. Orang yang sukses adalah orang yang dapat menghargai waktu. Selanjutnya Amstrong (dalam Abu Ahmadi. 1993:42) :

Orang yang tidak pandai menggunakan waktunya secara bertanggung jawab akan menjadi seorang yang lontang-lantung dan yang paling sedih dari semuanya, nantinya ia menjadi suatu beban yang tak bertanggung bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaturan dan penggunaan waktu untuk belajar adalah hal yang sangat penting. Serta dalam pemanfaatan waktu senggang nantinya akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, apakah siswa mendapatkan hasil yang baik atau tidak.

6. Waktu Senggang dan Penggunaanya

Setiap manusia bertanggung jawab atas penggunaan waktu senggangnya secara bijaksana, begitupun siswa-siswi SMA N 7 Padang. Bahwasanya antara penggunaan waktu senggang akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa nantinya. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh bagaimana seorang siswa dalam memanfaatkan atau menggunakan waktu senggang untuk kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran serta kegiatan yang dapat memberikan manfaat positif bagi siswa. Jadi pada saat waktu senggang siswa mempunyai kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Waktu senggang yang ada haruslah dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Dalam penggunaan waktu senggang akan terlihat bagaimana siswa mempergunakan dan memproses waktu yang ada dengan sebaik mungkin. Menurut Sukadji (2000) bahwa “waktu senggang sebagai waktu yang tidak digunakan untuk bekerja, mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup”. Waktu senggang itu perlu demi kebutuhan manusia.

Hal tersebut tergantung bagaimana siswa dapat menggunakan waktu senggang yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:286) penggunaan adalah “proses, pembuatan, cara mempergunakan sesuatu”. Siswa dapat menggunakan waktu yang ada untuk istirahat atau santai bersama teman-teman, berlibur di tempat yang tenang dan menyenangkan, bermain musik dan olah raga sehingga waktu yang ada tidak terbuang dengan percuma.

Setelah siswa memiliki waktu senggang, siswa bisa mulai memilih kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa dilihat berdasarkan fungsinya sebagai sarana relaksasi, sarana hiburan atau rekreasi, dan sarana pengembangan keterampilan dan kemampuan pribadi. Kegiatan relaksasi aktif misalnya berkebun, membetulkan alat rumah tangga, memperbaiki sepeda motor. Dari sisi lain memang kegiatan ini tidak begitu memiliki kaitan erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa, namun kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk menghilangkan kejenuhan dan untuk menumbuhkan kembali semangat siswa untuk belajar setelah adanya relaksasi.

Kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan oleh siswa antara lain beristirahat, berolah raga, menggeluti hobi, membaca buku, siswa juga bisa mengisi waktu dengan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi diri, contohnya mengikuti kursus musik, kelompok teater, kursus bahasa asing, melukis, mengarang, membuat sajak, memasak, menata musik, membuat patung. Kegiatan ini selain meningkatkan keterampilan juga menimbulkan perasaan kesuksesan telah membuat sesuatu. Dengan adanya penggunaan waktu senggang dengan seefektif mungkin maka akan kecil kemungkinan waktu senggang akan terbuang dengan percuma.

B. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan

pemahaman tentang berbagai hal yang berguna, mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat (Prayitno, 2006:6).

Keberadaan layanan informasi itu sendiri merupakan salah satu dari penjabaran pola 17 plus yang termasuk dalam bidang bimbingan pribadi, dimana dalam salah satu layanan informasi adalah mencapai pemahaman dalam pengaturan waktu, serta kematangan dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya dalam buku seri pemandu pelaksanaan bimbingan dan konseling Prayitno (2004:19) mengemukakan:

Layanan informasi dapat diselenggarakan baik dalam bentuk klasikal maupun kelompok. Papan informasi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai bahan informasi dalam bentuk tulisan, gambar dan pamflet.

Sedangkan mengenai waktu yang dapat untuk memberikan informasi kepada siswa, Prayitno (2004:19) menjelaskan bahwa:

Materi layanan informasi dapat diberikan kapan saja, pada awal atau akhir suatu periode pendidikan, atau diantara keduanya, atau dengan kata lain informasi dapat diberikan kapan saja pada waktunya yang memungkinkan, dari segi lain materi yang diberikan itu hendaknya baru dan hangat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal, yang diberikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, secara klasikal maupun kelompok. Layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan tentang penggunaan waktu senggang.

C. Peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan atau pelayanan fungsional yang bersifat profesional atau keahlian dengan dasar keilmuan dan teknologi. Guru BK sebagai pejabat fungsional dituntut untuk melaksanakan fungsi pokok fungsional itu sebagaimana tertuang dalam panduan pengembangan diri (Prayitno, 2006:9) yaitu “menyusun program layanan, melaksanakan program layanan, mengevaluasi program layanan, menganalisis layanan dan menindak lanjuti program layanan bimbingan dan konseling”

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995). Bimbingan dan konseling sangat penting karena dengan BK sangat banyak hal yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa.

Sejalan dengan pendapat Paul Suparno (2001:64) mengemukakan bahwa “bimbingan dan konseling adalah salah satu komponen kelembagaan yang penting dalam sebuah sekolah”. Bimbingan dan konseling beserta konselornya diidealkan berperan dalam proses personalis.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal,

pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku.

Bimbingan dan konseling melalui kegiatan pendukung dapat mengungkapkan masalah siswa diantaranya masalah penggunaan waktu senggang. Kegiatan pendukung tersebut yaitu dengan menggunakan AUM (Alat Ungkap Masalah) seri UMUM format SLTA dengan contoh masalah yang diungkapkan melalui AUM (Alat Ungkap Masalah) seri UMUM adalah keleluasaan dalam menggunakan waktu senggang, mengalami masalah dalam menggunakan waktu senggang, tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada, serta kekurangan sarana seperti biaya.

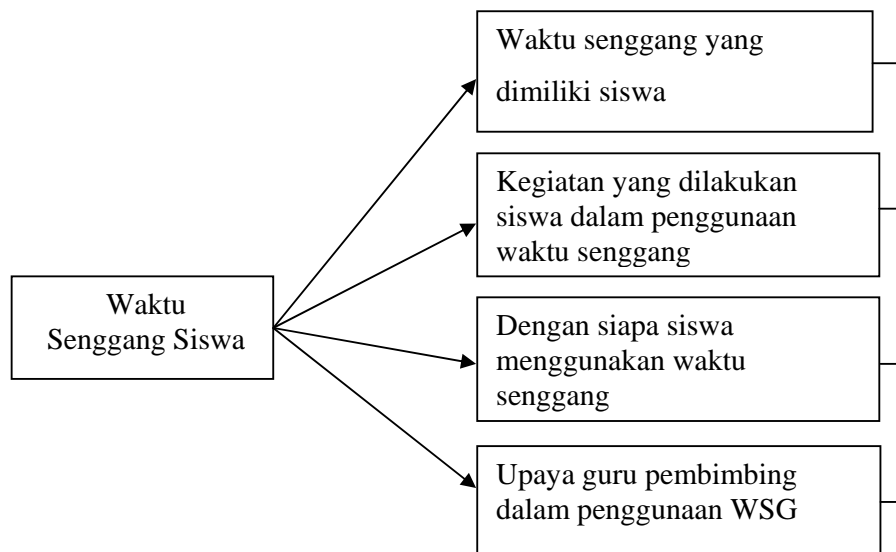
Dengan adanya beberapa item pernyataan tentang penggunaan waktu senggang tersebut maka bantuan yang dapat dilaksanakan dalam bimbingan dan konseling terhadap penggunaan waktu senggang serta kegiatan belajar siswa yaitu dengan memberikan layanan informasi mengenai waktu senggang, serta memberikan pemahaman mengenai cara pemanfaatan waktu senggang serta kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan siswa dalam menggunakan waktu yang ada, kegiatan tersebut digunakan agar siswa

memperoleh prestasi belajar yang baik, konseling individual, pengaturan waktu dari bangun tidur sampai tidur kembali, maka sangat diharapkan sekali agar siswa mampu dan dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran dengan baik dan seefektif mungkin.

D. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini maka dibuat kerangka konseptual, sehingga jelas arah dan tujuan dari suatu penelitian. Adapun kerangka penelitian ini adalah seperti pada bagan berikut:

Bagan 1
Kerangka Konseptual



Bagan di atas menggambarkan bahwa dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian yang berkenaan dengan penggunaan waktu senggang siswa, yang akan dilihat dari beberapa unsur yaitu, waktu senggang yang dimiliki siswa, kegiatan yang dilakukan siswa dalam penggunaan waktu

senggang, dengan siapa siswa menggunakan waktu senggang serta apa upaya guru BK dalam penggunaan waktu senggang siswa.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penggunaan waktu senggang siswa Kelas XI SMA N 7 Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa memiliki waktu senggang lebih kurang 8 jam yaitu: pada jam sekolah, sore dan malam hari serta waktu untuk beristirahat dan hanya sebahagian kecil siswa yang tidak memiliki waktu senggang, sedangkan untuk berlibur, dan rekreasi siswa hanya memiliki waktu berlibur dan rekreasi selama 1 hari.
2. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada umumnya bercengkrama dengan teman pada jam sekolah, menonton TV dan istirahat di sore harinya, menyiapkan perlengkapan sekolah di malam hari, tidur-tiduran sambil mendengarkan musik saat istirahat, serta ketempat hiburan dan wisata pada saat berlibur dan rekreasi.
3. Siswa cenderung memanfaatkan waktu senggang yang ada dengan teman satu kelas pada jam sekolah, dengan teman di lingkungan tempat tinggal saat pulang sekolah, dengan saudara (kakak&adik) di sore hari dan di malam hari, waktu istirahat siswa hanya sendiri

saja, serta dengan orang tua dan saudara (kakak&adik) pada saat berlibur dan rekreasi.

4. Adapun upaya yang dilakukan guru BK dalam penggunaan waktu senggang siswa khususnya di sekolah, guru BK memberikan layanan informasi dan melakukan bimbingan kelompok bersama siswa. Sedangkan layanan konseling kelompok dan konseling individual belum terlaksana dengan semestinya. Layanan informasi yang diberikan guru BK kepada siswa belum begitu optimal tentang pemahaman mengenai penggunaan waktu senggang, serta guru BK memberikan layanan informasi pada siswa saat jam BK, yang seharusnya layanan informasi dapat diberikan kapan saja tanpa harus menunggu jadwal jam BK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi guru BK diharapkan dapat membimbing siswa dalam merencanakan penggunaan waktu senggang yang ada sekaligus memprogram kegiatan sekolah untuk kegiatan bimbingan kelompok dan konseling kelompok yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah.

2. Guru/wali kelas untuk dapat mempergunakan waktu senggang siswa dengan kegiatan pemberian latihan, membahas soal dan kelompok belajar.
3. Untuk orang tua, diharapkan para orang tua memperhatikan kebutuhan siswa serta membantu siswa dalam penggunaan waktu senggang yang ada terutama untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat.
4. Bagi siswa untuk dapat memanfaatkan waktu senggang dengan kegiatan-kegiatan yang produktif dan bermanfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi. 1991. *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 1993. *Cara Belajar Yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV. Aneka.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Abin Samsuddin Makmum. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- A. Muri Yusuf. 2005. *Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: PPB FIP IKIP Padang.
- Badudu J. S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi. 1990. *Bimbingan Perkembangan Pribadi dan Karir Anak*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Undang – Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Herman Waluyo. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Cempaka
- Idrus.H. A. 1993. *Kiat Sukses Belajar*. Pakalongan: CV. Bahagia Batang.
- Irawan. 1996. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Prasada Press.
- Latunusa L. 1988. *Penelitian Pendekatan Suatu Pengantar*. Jakarta: DPDK Direktoral Jendral Pendidikan Tinggi.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.